

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**OLEH
RAFIDAH BINTI SOFARDE
NIM 105730477814**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2018

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**RAFIDAH BINTI SOFARDE
NIM 105730477814**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2018

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

TUHAN YANG MAHA ESA

karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.

Bapak dan Ibuku Tercinta

Terima kasih karena telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Sayapun menyadari bahwa kata terima kasih saja tidak cukup dibandingkan pengorbanan yang dengan ikhlas telah mereka berikan.

MOTTO HIDUP

Jangan menanti hingga hari esok apa yang mampu Anda kerjakan sekarang



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI)"

Nama Mahasiswa : Rafidah Binti Sofarde

No. Stambuk/NIM : 105730477814

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim Penguji
Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018 pada Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., M.Si.Ak..CA
NIDN: 0916096601

Pembimbing II,

Endang Winarsih, SE., M.Ak
NIDN: 0913029101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903 078

Ketua Program Studi Akuntansi,

Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA.CSP
NBM: 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAFIDAH BINTI SOFARDE, NIM : 105730477814**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0191 / 2018 M, tanggal 04 Shafar 1440 H / 13 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Shafar 1440 H
13 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim. SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA

2. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si.AK.CA 
3. Abd Salam HB, SE, M.Si, AK, CA, CSP 
4. Mukminati Ridwan SE, M.Si 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903 078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafidah Binti Sofarde
Stambuk : 105730477814
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Rafidah Binti Sofarde

Diketahui Oleh:



Dekan,

Ismail Rasulong, S.E.,M.M
NBM: 903 078

Ketua Program Studi,

Ismail Badollahi, S.E., M.Si, Ak., CA. CSP
NBM: 107 3428

ABSTRAK

RAFIDAH BINTI SOFARDE, 2018, **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**, (Dibimbing oleh Bapak Ansyarif Khalid dan ibu Endang Winarsih).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai Profit dan struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2017 melalui Laporan keuangan Perusahaan yaitu sebanyak 13 sampel perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan dekskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah Ekuitas, Hutang, liabilitas dan Laba Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017 yang didapatkan dari laporan tahunan (Annual Report). Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23 persentase *Roe (Return On Equity) dan Der (Dept to Equity Ratio)*, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menghitung Laporan tahunan Perusahaan Manufaktu yang Terdaftar di BEI melalui teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data laporan tahunan Perusahaan Industri Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Industri Manufaktur dapat disimpulkan bahwa tingkat ketepatan sasaran program pelaksanaannya perlu untuk dilakukan peninjauan dengan baik, namun profit dan modal tersebut telah berjalan efektif dengan menyalurkan laporan tahunan tahun 2015 sampai dengan 2017.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Struktur Modal*

ABSTRACT

RAFIDAH BINTI SOFARDE, 2018, *The Effect of Profitability on Capital Structure on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*, (Supervised by Mr. Ansyarif Khalid and Mrs. Endang Winarsih).

This study aims to assess the profit and capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 to 2017 through the Company's financial statements, namely as many as 13 samples of manufacturing industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used in this study is a case study with a quantitative descriptive approach. The processed data is Equity, Debt, Liabilities and Profit of Manufacturing Industry Companies Listed on the Stock Exchange in 2015 to 2017 obtained from the Annual Report. The calculation technique used in the study is to use the SPSS version 23 Roe (Return On Equity) and Der (Debt to Equity Ratio) software applications, while the data analysis technique used in the research is to calculate the annual report of the Manufacturing Companies listed on the IDX through descriptive analysis technique. Based on the results of the calculation and collection of data on the annual report of the Manufacturing Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Manufacturing Industry Companies can be concluded that the level of accuracy of the implementation program needs to be properly reviewed, but the profit and capital have been effective by channeling annual reports in 2015 to 2017.

Keywords: Profitability, Capital Structure

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Ansyarif Khalid dan ibu Endang Winarsih yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak.,Ca.CSP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Ansyarif Khalid,SE,M.Si.Ak. Ca selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Ibu Endang Winarsih, SE., M. Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN JUDUL PERSEMBAHAN.....	.iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	.xii
DAFTAR GAMBAR.....	.xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Defenisi Profitabilitas.....	8
B. Tinjauan Empiris.....	16
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	24

D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	35
B. Struktur Organisasi	36
C. Uraian Tugas	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profit dan Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	41
B. Profitabilitas dan Struktur Modal di BEI	44
C. Analisis dan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	48
D. Manfaat Profitabilitas dan Struktur Modal	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Operasional Variabel	29
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri	30
Tabel 3.3	Sampel Penelitian Periode 2015-2017	30
Tabel 3.4	Daftar Nama Perusahaan Sampel	31
Tabel 4.1	Struktur Organisasi	36
Tabel 5.1	Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI	41
Tabel 5.2	Profit pada Industri Manufaktur di BEI	42
Tabel 5.3	Modal pada Industri Manufaktur di BEI	45
Tabel 5.4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 5.5	Hasil Uji Regresi Sederhana	49
Tabel 5.6	Hasil Normalitas	50
Tabel 5.7	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 5.8	Hasil Uji Heterofedartisitas	52
Tabel 5.9	Hasil Uji Parsial (Uji-t)	53

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	22
Gambar 5.1	Profitabilitas dan Modal pada Manufaktur di BEI	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2016). Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Gapensi, 2015). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Weston dan Brigham (2013), menyatakan bahwa struktur keuangan (*financial leverage*) merupakan cara aktiva-aktiva dibelanjai/dibiayai, hal ini seluruhnya merupakan bagian kanan neraca, sedangkan struktur modal (*capital structure*) merupakan pembiayaan pembelanjaan permanen, yang terutama berupa hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa, tetapi tidak semua masuk kredit jangka pendek. Jadi struktur modal dalam suatu perusahaan adalah hanya sebagian dari struktur keuangannya.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas dan struktur modal. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Husnan (2011), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Shapiro (2013), "*Profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sales, assets and owners equity*".

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil Pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin, basic earning power, return on assets, dan return on equity*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE). Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas 129 meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki

perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio leverage (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan 130 Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Oktober 2013 untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. Sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal perusahaan, seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, Leverage operasi, peluang pertumbuhan, tingkat profitabilitas, pajak penghasilan, tindakan manajemen dan sebagainya. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah ukuran perusahaan, perusahaan yang lebih besar pada umumnya lebih mudah memperoleh

pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh sebab itu dengan memperoleh pinjaman perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi (Mai, 2006).

Struktur modal pada dasarnya berkaitan dengan sumber dana, baik itu sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber dana internal berasal dari dana yang terkumpul dari laba yang ditahan yang berasal dari kegiatan perusahaan. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pemilik yang merupakan komponen modal sendiri dan dana yang berasal dari para kreditur yang merupakan modal pinjaman atau hutang. Struktur modal yang digunakan perusahaan merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas sehingga digambarkan dengan membandingkan antara hutang jangka panjang (*long term debt*) dengan jumlah modal sendiri (saham) yang digunakan perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) dan atau ekspektasi nilai total perusahaan (harga pasar ekuitas ditambah dengan nilai pasar hutang atau ekspektasi harga pasar aktiva (Sugihen, 2003) .

Keputusan pendanaan atau struktur modal yang tidak cermat akan berpengaruh langsung terhadap penurunan profitabilitas perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan Riyanto, (2010:296). Dana yang diterima perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap yang nantinya digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk melakukan pinjaman dana melalui

hutang ke bank, untuk mengadakan persediaan kas, dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Margaretha (2010:99). Faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal perusahaan adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pengendalian pajak, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Brigham dan Houston, (2011:165).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relatif terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Perusahaan-perusahaan dengan profit tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Hal ini karena pengurangan laba oleh bunga pinjaman akan lebih kecil dibandingkan apabila perusahaan menggunakan modal yang tidak dikenai bunga, namun penghasilan kena pajak akan lebih tinggi. Pada variabel profitabilitas, hasil temuan (Mai, 2006) serta Suwanto dan Ediningsih (2002) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terlihat bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mencoba mengangkat suatu masalah yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh dalam meningkatkan laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal pada pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya.

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, serta menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, selain itu penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek di lapangan.

2. Bagi instansi terkait

Untuk memberikan informasi dan penambahan wawasan bagi pihak-pihak terkait dengan permasalahan ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk penilaian dalam mengakui pendapatan dan beban yang terjadi pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

3. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi dan menambah kajian ilmu ekonomi khususnya ilmu akuntansi untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam pengambilan keputusan terhadap struktur modal dalam suatu perusahaan.

4. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno,2018:222).

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat efisiensi dari penggunaan modalnya. Perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan mengendalikan usaha secara efisien. Adapun manfaat profitabilitas yaitu : mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun, mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan, menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (Munawir,2002) .

Profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan

bermacam-macam sangat bergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan antara laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto setelah pajak dengan modal sendiri. Penelitian tentang profitabilitas suatu perusahaan ada berbagai cara, maka tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas.

Profitabilitas pada industri perbankan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan usaha yang pada gilirannya ternyata berpengaruh terhadap perolehan laba perbankan (Kosak and Cok, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Balachandher et al. (2018), profitabilitas usaha perbankan di negara Malaysia sangat ditentukan oleh internal *factors* dari *management industry* perbankan itu sendiri, mencakup pengembangan sumber daya yang dapat menciptakan *low cost production*, yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan itu dalam melebarkan segmentasi pasarnya.

2. Pengertian Struktur Modal secara umum

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik

buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Struktur modal merupakan gabungan dari sumber hutang jangka panjang yang meliputi hutang, saham biasa, dan saham umum. Hal senada juga diungkapkan oleh (Neil Seitz 2002) bahwa struktur modal adalah gabungan dari hutang jangka panjang dan sekuritas yang dipakai perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam posmodal (modal saham),keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir,2001).

Pemilihan bentuk sumber pembiayaan sangat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Disamping itu, baik-buruknya struktur modal akan mempunyai pengaruh yang berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sebelum suatu perusahaan membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan struktur modal maka akan terlebih dahulu perlu dianalisis hal-hal yang berpengaruh terhadap struktur modal itu sendiri.

Struktur modal adalah “komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva”. Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana menunjukkan keseimbangan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang. Struktur modal adalah bagian dari salah satu struktur keuangan yaitu yang bisa

dilihat pada seluruh neraca bagian kanan, yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham dengan cara bagaimana perusahaan dapat memenuhi aktivitya. Sumber permodalan tersebut masing-masing memiliki berbagai perbedaan dalam karakteristiknya, sehingga memiliki perbedaan juga dalam konsekuensi finansial. Selain itu, menurut Fahmi (2012 : 185) struktur modal merupakan gambaran dari proporsi *financial* perusahaan antara modal yang dimiliki perusahaan dengan bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri untuk pembiayaan pembelanjaan perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan terdiri dari long-term debt dan *shareholder's equity*, dimana *shareholder's equity* terdiri dari *preferred stock* dan *common equity*.

Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimumkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. Sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal perusahaan, seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, peluang pertumbuhan, tingkat profitabilitas, pajak penghasilan, tindakan manajemen dan sebagainya. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur

modal perusahaan adalah ukuran perusahaan, perusahaan yang lebih besar pada umumnya lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. *Return On Equity (ROE)* juga mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. *Return On Equity* atau Return On Net Worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2001).

Menurut Kasmir (2013:204) Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Hanafi dan Halim (2012:82) Return on Equity (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Dari pengertian diatas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah Return on Equity (ROE). Return on Equity (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Menurut Sunyoto (2013 : 114) "DER menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan keseluruhan total hutang. DER yang tinggi menunjukkan bahwa total hutang lebih besar dibandingkan modal sendiri". Pemilihan variabel ini diperkuat oleh hasil riset Harlina Nurma Sari (2013) Yulris Thamrin (2012) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sebaliknya penelitian Annisa Nauli Sinaga (2013) dan Taufik Rahzen Sitepu (2014) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal}}$$

Menurut Sartono (2005:248) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain :

a. Stabilitas Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat menggunakan hutang yang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Perusahaan jasa umumnya memiliki penjualan yang relatif stabil sehingga dapat menggunakan *leverage* yang lebih besar daripada perusahaan manufaktur.

b. Struktur Aktiva

Perusahaan yang sebagian aktivaanya berupa biaya tetap biasanya akan memenuhi kebutuhan dananya dengan hutang jangka panjang. Sebaiknya perusahaan yang sebagian aktivaanya berupa aktiva lancar biasanya akan memenuhi kebutuhan dana dengan hutang jangka pendek. Perusahaan dengan struktur aktiva yang fleksibel cenderung menggunakan *leverage* lebih besar daripada perusahaan yang struktur aktivaanya tidak fleksibel.

c. Leverage Operasi

Perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuntungan, karena interaksi *leverage* operasi dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba operasi.

d. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan sumber dana dari luar (misalnya obligasi) daripada perusahaan yang lambat pertumbuhannya. Alasan

menggunakan obligasi karena biaya emisi saham biasanya lebih mahal jika dibandingkan dengan biaya pengeluaran obligasi.

e. Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi (tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi) umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Tingkat pengembangan investasi yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan untuk menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan.

f. Pajak

Bunga yang dibayarkan kepada kreditur merupakan pengurang pajak sebagai akibat dari penggunaan hutang. Oleh karena itu, semakin tinggi pajak perusahaan, semakin besar perusahaan menggunakan *leverage*.

g. Pengendalian

Pemilik perusahaan yang tidak ingin kehilangan kendali atas perusahaan mungkin akan memilih menggunakan hutang. Apabila perusahaan menerbitkan saham baru maka proporsi kepemilikan pemegang saham yang lama akan berkurang, kecuali pemilik dapat membeli saham baru tersebut dengan proporsi yang sama. Masalahnya adalah kemungkinan pemegang saham lama memang tidak mempunyai uang yang cukup, padahal perusahaan memerlukan tambahan dana.

h. Sikap manajemen akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana. Manajemen yang menyukai risiko cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Sebaliknya, manajemen yang menghindari risiko cenderung menggunakan hutang yang relatif sedikit.

i. Sikap pemberi pinjaman dana perusahaan penilai kredibilitas

Pada umumnya perusahaan akan membicarakan struktur permodalannya dengan kreditur dan selalu memperhatikan pendapat mereka. Manajemen berusaha mendapatkan hutang yang melebihi norma-norma untuk sektor usahanya, tetapi kreditur akan enggan memenuhi permintaannya atau mungkin akan dipenuhi dengan suku bunga yang tinggi. Semakin baik persepsi para kreditur terhadap perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan hutang.

B. Tinjauan Empiris

Utami (2009) dalam penelitiannya menganalisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur periode tahun 2003 sampai dengan 2006. Penelitian ini dengan menggunakan metode analisis berganda. Hasil penelitiannya yaitu bahwa ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan Struktur aktiva dan Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.

Nugroho (2009) dalam penelitiannya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007. Penelitian ini meneliti sebanyak 31 perusahaan manufaktur dan metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis yaitu analisis linier berganda. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Dewani (2010) dalam penelitiannya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (studi perbandingan pada perusahaan aneka industri dan Consumer Goods periode 2007-2009). Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik. Hasilnya perusahaan aneka industri bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan untuk Consumer Goods bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan serta struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Yuliani dkk (2012) dalam penelitiannya determinan struktur modal dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada pasar yang sedang berkembang (studi pada sektor real estate and property) periode 2007-2011. Dengan menggunakan alat uji deskriptif dan analisis jalur (Path) .Hasilnya adalah determinan struktur modal adalah struktur aktiva, potensi pertumbuhan dan skala perusahaan merupakan penentu struktur modal dalam perusahaan, struktur modal memberikan kontribusi dalam perubahan peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan yang berbasis pasar dan berbasis fundamental.

Liem dkk (2013) dalam penelitiannya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal kerja pada Industri Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. Dengan menggunakan uji regresi linier F test. Hasilnya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *non debt tax shield*

mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap struktur modal, *tangibility* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Rahayu (2014) dalam penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara perusahaan manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Dengan menggunakan uji t, uji f dan koefisien determinasi dan uji asumsi klasik. Hasilnya adalah secara parsial perusahaan PMA variabel risk, growth, per, roa, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aktiva berpengaruh negative signifikan struktur modal. perusahaan PMDN variabel risk, CR, Struktur aktiva, Grow, PER kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel ROA berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan variabel perusahaan PMA dan PMDN mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal.

Keseluruhan penelitian diatas disajikan secara ringkas dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Daftar Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Utami (2009)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur periode tahun 2003 sampai dengan 2006	Untuk meningkatkan struktur modal pada perusahaan BEI.	Ukuran perusahaan, Risiko bisnis, Tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan Struktur aktiva dan Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.
2.	Nugroho (2009)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007	Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh negatif dan positif struktur modal.	risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3.	Dewani (2010)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (studi perbandingan pada perusahaan aneka industri dan Consumer Goods	Untuk menemukan seberapa besar pengaruh Consumer Goods pada perusahaan.	perusahaan aneka industri bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan untuk

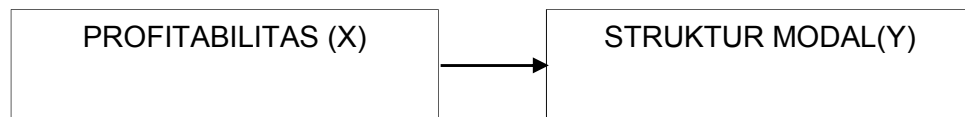
		periode 2007-2009).		Consumer Goods bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan serta struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.
4.	Yuliani dkk (2012)	Determinan struktur modal dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada pasar yang sedang berkembang (studi pada sektor Real Estate and Property) periode 2007-2011	Untuk meningkatkan sinyal pasar kepada investor.	Struktur aktiva mencerminkan perimbangan antara aktiva lancar dan aktiva tetap sebagai representasi dari keputusan investasi. Potensi pertumbuhan mencerminkan prospek perusahaan dengan mencerminkan prospek perusahaan dengan memberikan sinyal kepada pasar sebagai bentuk informasi kepada investor dan calon investor. Sedangkan skala perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi angsuran dengan melihat total aktiva yang di miliki struktur modal memberikan kontribusi dalam perubahan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam Tobin's Q.
5.	Liem dkk (2013)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal kerja	Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan	profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>non debt tax shield</i> mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap struktur modal, <i>tangibility</i>

		pada Industri Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2007-2011		mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal
6.	Nadia Rahayu (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara perusahaan manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di BEI periode 2008-2012	Untuk mengetahui manajerial terhadap struktur aktiva.	secara parsial perusahaan PMA variabel risk, growth, per, roa, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aktiva berpengaruh negative signifikan struktur modal. perusahaan PMDN variabel risk, CR, Struktur aktiva, Grow, PER kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel ROA berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan variabel perusahaan PMA dan PMDN mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal.

C. Kerangka Konsep

Kerangka penelitian merupakan alur yang menggambarkan proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk hubungan antar variabel yang diteliti dan cara pengukurannya serta hasil penelitian yang diharapkan. Kerangka penelitian menjelaskan alasan pemilihan suatu variabel penelitian dan bagaimana hubungan antar variabel penelitian yang dikembangkan dalam model penelitian yang akan diteliti (Darwis dkk, 2012:12).

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal yang dilakukan perusahaan apakah dapat mempengaruhi tingkat keuntungan laba perusahaan pada waktu tertentu dan memberikan manfaat dengan meningkatnya laba perusahaan. Berdasarkan uraian-uraian yang ditulis sebelumnya, dan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian dapat dirumuskan menjadi kerangka pikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

Peneliti sendiri dalam penelitian ini secara persial untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh dengan varabel profitabilitas terhadap struktur modal di bursa efek indonesia (BEI).

1) Hubungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Pengertian profitabilitas menurut Sartono (2008) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan (Lukas, 2003). Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki dana internal (laba ditahan) yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang.

D. Hipotesis

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat dijelaskan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan sampel. Hasil pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan tersebut, atas terjadinya peningkatan pendapatan bersih maka ROE (*return on equity*) perusahaan sampel akan meningkat, sesuai dengan Trade-off Theory dimana penggunaan utang dapat mengurangi pajak dan mengurangi biaya agensi yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat.

Pengurangan pajak terjadi karena biaya bunga dibayarkan terlebih dahulu dari pajak, sehingga pendapatan yang terkena pajak berkurang dan menyebabkan pendapatan bersih yang lebih besar. Pendapatan bersih yang lebih besar tentu meningkatkan nilai dari ROE perusahaan. Keberadaan utang akan membuat manajemen perusahaan terus bekerja dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi tujuan perusahaan dan pembayaran beban bunga dari utang serta pokok dari utang tersebut, sehingga pemegang saham tidak perlu mengawasi manajemen secara berlebihan sehingga menimbulkan beban baru bagi perusahaan, dengan berkurangnya biaya agensi maka akan meningkatkan pendapatan bersih yang berujung pada meningkatnya ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sartono (2001); Hartono (2001); Velnampy dan Niresh (2012); dan Chisti *et al.* (2013).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu dan kelompok), kejadian atau prosedur (Indriantoro N dan Supomo B, 1999:26).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, selama dua bulan.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah data profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur melalui analisis rasio. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan jenis variabel yang menjelaskan atau dapat mempengaruhi variabel lain (Indriantoro, N., dan Supono, B, 2009: 63). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial Wahidah Wati (2002):6007 Mendefenisikan kepemilikan manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajer, komisaris, dan direksi perusahaan pada akhir tahun yang kemudian dinyatakan dalam persentase. Kepemilikan manajerial di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$MNJR = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, dan manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X) dan Struktur Modal (Y).

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat efisiensi dari penggunaan modalnya. Perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan mengendalikan usaha secara efisien. Adapun manfaat profitabilitas yaitu : mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun, mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan, menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (Munawir,2002) .

2) Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Struktur modal merupakan gabungan dari sumber hutang jangka panjang yang meliputi hutang, saham biasa, dan saham umum. Hal senada juga diungkapkan oleh (Neil Seitz 2002) bahwa struktur modal adalah gabungan dari hutang jangka panjang dan sekuritas yang dipakai perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Berikut Rumus yang digunakan :

1. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. *Return On Equity (ROE)* juga mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. *Return On Equity* atau Return On Net Worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2001).

Menurut Kasmir (2013:204) Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Hanafi dan Halim (2012:82) Return on Equity (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Dari pengertian diatas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah Return on Equity (ROE). Return on Equity (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan

menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Menurut Sunyoto (2013 : 114) "DER menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan keseluruhan total hutang. DER yang tinggi menunjukkan bahwa total hutang lebih besar dibandingkan modal sendiri". Pemilihan variabel ini diperkuat oleh hasil riset Harlina Nurma Sari (2013) Yulris Thamrin (2012) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sebaliknya penelitian Annisa Nauli Sinaga (2013) dan Taufik Rahzen Sitepu (2014) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal}}$$

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Skala	Instrumen	Sumber Data
1.	Profitabilitas (X)	ROE	LK	Sekunder
2.	Struktur Modal (Y)	DER	LK	Sekunder

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari berbagai macam sektor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ada 13 Sampel Perusahaan yang di ambil pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di BEI selama periode penelitian.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif.
- d. Perusahaan manufaktur yang memiliki penjualan positif.
- e. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai aset positif.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut terdapat perusahaan manufaktur yang akan digunakan untuk penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

No.	Nama Perusahaan
1.	AMIN (Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk)
2.	ASII (Astra International Tbk)
3.	AUTO (Astra Auto Part Tbk)
4.	INDS (Indospring Tbk)
5.	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
6.	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)
7.	STAR (Star Petrochem Tbk)
8.	TRIS (Trisula International Tbk)
9.	UNIT (Nusantara Inti Corpora Tbk)
10.	BATA (Sepatu Bata Tbk)
11	JECC (Jembo Cable Company Tbk)
12	SCCO (Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk)
13	KBLI (KMI Wire and Cable Tbk)

Sumber : www.sahamok.com

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Periode 2015 - 2017

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	851
Perusahaan Manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	37
Sampel Penelitian Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata rupiah.	13

Sumber: www.idx.co.id

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan cara mempelajari atau menelusuri dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literature, buku-buku dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai acuan dalam pembahasan dan analisis data.

F. Teknik Analisis

Aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah SPSS versi 23. Metode-metode yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis ini akan menghasilkan rata-rata (*mean*), nilai maksimal, dan nilai minimal untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

2. Uji asumsi klasik

Analisis regresi berganda yang baik, menggunakan data yang diolah terlebih dahulu harus bebas dari uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid.

a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

b) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-

variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

3. Analisis regresi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana, sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y. Dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_1 X + e$$

Keterangan:

Y	= Struktur Modal
B ₁	= <i>Return on Assets</i>
X	= <i>Profitabilitas</i>
E	= <i>Error</i>

4. Uji hipotesis

a) Uji parsial (*t-test*)

Uji signifikansi secara parsial atau sering kali disebut uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

1. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.
 Apabila t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak
 Apabila t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
2. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan

yaitu sebesar 0.05. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran kesesuaian garis regresi linier berganda terhadap suatu data. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain semakin kecil kemampuan model regresi yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

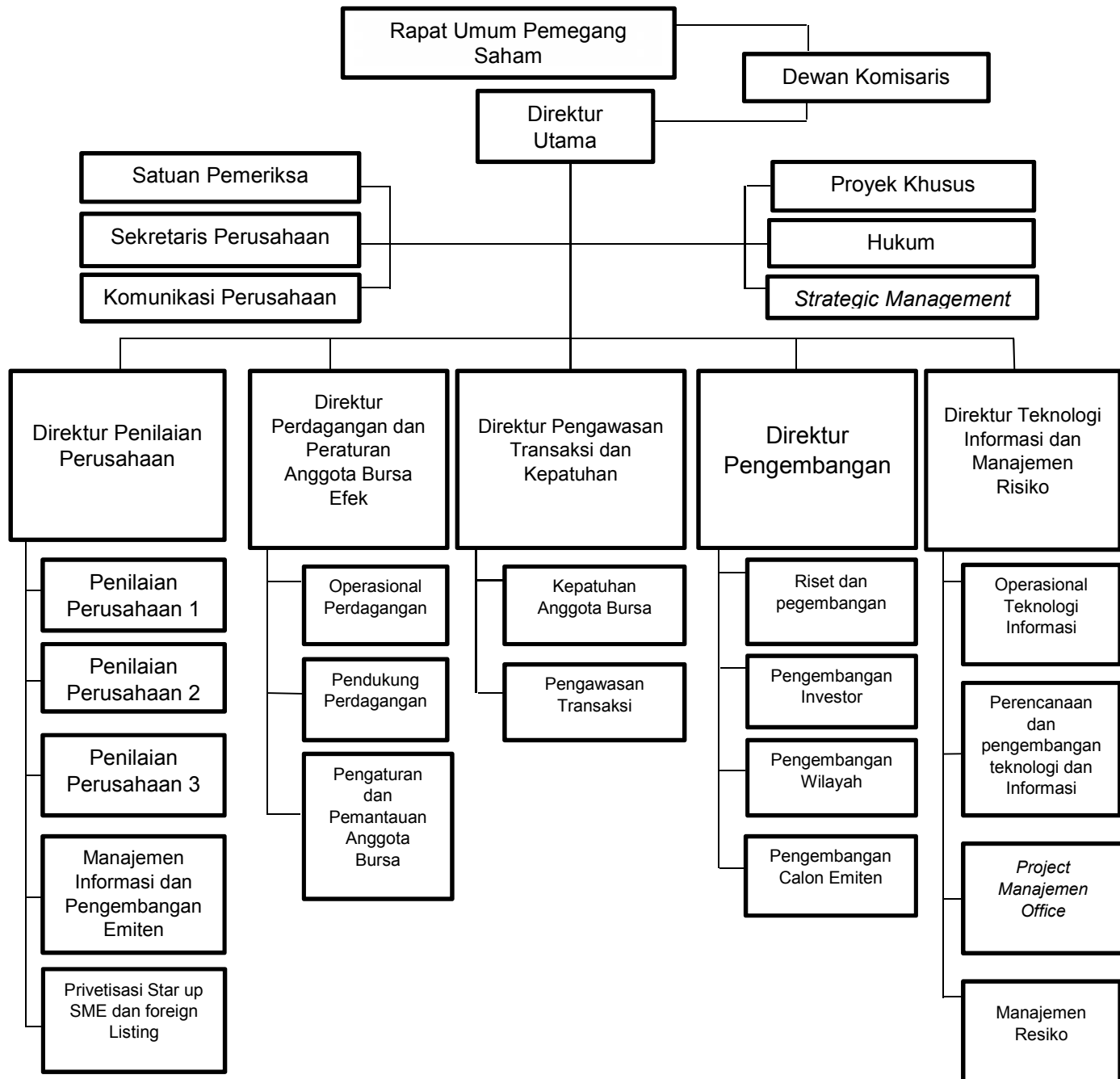
Perusahaan dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek Indonesia, yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi epektifitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

B. Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 4.1

Struktur Organisasi



Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut ini komponen struktur organisasi pada Bursa Efek Indonesia :

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
2. Dewan Komisaris
3. Direktur Utama
 - a. Divisi Hukum
 - b. Satuan Pemeriksa Internal
 - c. Sekretaris Perusahaan
4. Direktur Penilaian Perusahaan
 - a. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil
 - b. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa
 - c. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang
5. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
 - a. Divisi Perdagangan Saham
 - b. Divisi Perdagangan Surat Utang
 - c. Divisi Keanggotaan
6. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
 - a. Divisi Pengawasan Transaksi
 - b. Divisi Kepatuhan anggota Bursa
7. Direktur Pengembangan

- a. Divisi Riset
- b. Divisi Pengembangan Usaha
- c. Divisi Pemasaran

8. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko

- a. Divisi Operasi Teknologi Informasi
- b. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi
- c. Divisi Manajemen Risiko

9. Direktur Keuangan dan SDM

- a. Divisi Keuangan
- b. Divisi Sumber Daya Manusia
- c. Divisi Umum

C. Uraian Tugas

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dikarenakan perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan jenis usaha yang terdiri dari berbagai sektor industri. Selain itu, perusahaan manufaktur di Indonesia sangat berkembang pesat, hal itu berarti perusahaan manufaktur Indonesia sangat berkembang pesat, hal itu berarti perusahaan manufaktur akan memiliki ruang lingkup yang sangat besar pada persediannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 – 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purpostive sampling* sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat di lihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	$37 \times 3 = 111$
Sampel Penelitian Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata rupiah (Rp)	$13 \times 3 = 39$

www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel awal dari penelitian ini adalah 37 laporan keuangan perusahaan, kemudian jumlah sampel

akhir mejadi 13 laporan keuangan perusahaan. Perubahan jumlah sampel tersebut disebabkan oleh adanya perusahaan yang tidak memiliki laba yang persisten berdasarkan hasil analisis regresi. Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Daftar Nama Perusahaan Sampel

NO	CODE	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	AUTO	Astra Auto Part Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
6	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
7	STAR	Star Petrochem Tbk
8	TRIS	Trisula International Tbk
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
10	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk <i>d.h Bintang Kharisma</i>
12	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
13	KBLM	Kabelindo Murni T

www.sahamok.com

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profit dan Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan meliputi 13 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Adapun unit analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1
Industri Manufaktur yang Terdaftar
di bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques Di Indonesie Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	AUTO	Astra Auto Part Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
6	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
7	STAR	Star Petrochem Tbk
8	TRIS	Trisula International Tbk
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
10	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk <i>d.h Bintang Kharisma</i>
12	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
13	KBLM	Kabelindo Murni T

www.saham.ok

1. Profit

Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.. Data untuk variabel Profitabilitas diperoleh dari laporan keuangan di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Berikut ini kondisi Profitabilitas masing-masing perusahaan periode 2015 - 2017 :

Tabel 5.2
Profitabilitas pada Industri Manufaktur
Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2015-2017

NO	Kode	Nama Perusahaan	2017	2016	2015
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	32.251.863.039	18.768.425.668	32.252.000.000
2	ASII	Astra International Tbk	32.251.863.039	18.302.000.000.000	15.613.000.000
3	AUTO	Astra Auto Part Tbk	23.165.000.000.000	483.421.000.000	322.701.000.000
4	INDS	Indospring Tbk	547.781.000.000	144.647.295.294	132.465.180.205
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	112.017.526.399	502.192.000.000	461.307.000.000
6	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	555.388.000.000	14.033.000.000	13.466.000.000
7	STAR	Star Petrochem Tbk	16.558.000.000	462.555.307	306.885.570
8	TRIS	Trisula International Tbk	594.726.798	21.860.573.613	42.045.216.515
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	19.758.354.732	21.860.573.613	42.045.216.515
10	BATA	Sepatu Bata Tbk	1.236.507.474	812.506.093	731.817.838
11	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk d.h Bintang Kharisma	53.654.376.000	42.231.663.000	129.519.446.000
12	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	15.795.652.032	17.410.120.742	2.464.669.000
13	KBLM	Kabelindo Murni T	83.355.370.000	132.423.161.000	116.753.268.219

www.idx.co.id

Di lihat dari gambar di atas maka dapat disimpulkan ROE yang ada pada tahun 2015 adalah sebesar 13% dan 2016 adalah 78% dan 2017 adalah 36%.

2. Modal

Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Adapun tujuan manajemen modal adalah memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya yang akan memaksimalkan perusahaan. Data untuk variabel Modal diperoleh dari laporan keuangan di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Berikut ini kondisi Modal masing-masing perusahaan periode 2015 - 2017 :

Tabel 5.3
Modal pada Industri Manufaktur
Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2015-2017

NO	Kode	Nama Perusahaan	2017	2016	2015
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	151.366.178.112	127.562.387.693	151.366.000.000
2	ASII	Astra International Tbk	156.329.000.000.000	139.906.000.000.000	126.533.000.000
3	AUTO	Astra Auto Part Tbk	10.759.076.000.000	10.536.558.000.000	10.143.426.000.000
4	INDS	Indospring Tbk	2.114.818.918.530	2.068.063.877.631	1.919.038.917.988
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1.828.184.000.000	1.580.055.000.000	1.440.248.000.000
6	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	430.265.000.000	412.499.000.000	400.079.000.000
7	STAR	Star Petrochem Tbk	490.282.287.552	490.025.951.324	489.676.008.886
8	TRIS	Trisula International Tbk	356.231.586.783	346.627.180.477	337.810.852.786
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	245.258.328.306	244.021.820.832	242.974.314.739
10	BATA	Sepatu Bata Tbk	855.691.231.000	557.155.279.000	547.187.208.000
11	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk <i>d.h Bintang Kharisma</i>	547.361.482.000	470.338.342.000	367.756.259.000
12	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	1.786.746.385.283	320.655.277.264	296.475.380.006

13	KBLM	Kabelindo Murni T	814.122.310.000	669.044.000.000	509.653.000.000
----	------	-------------------	-----------------	-----------------	-----------------

www.idx.co.id

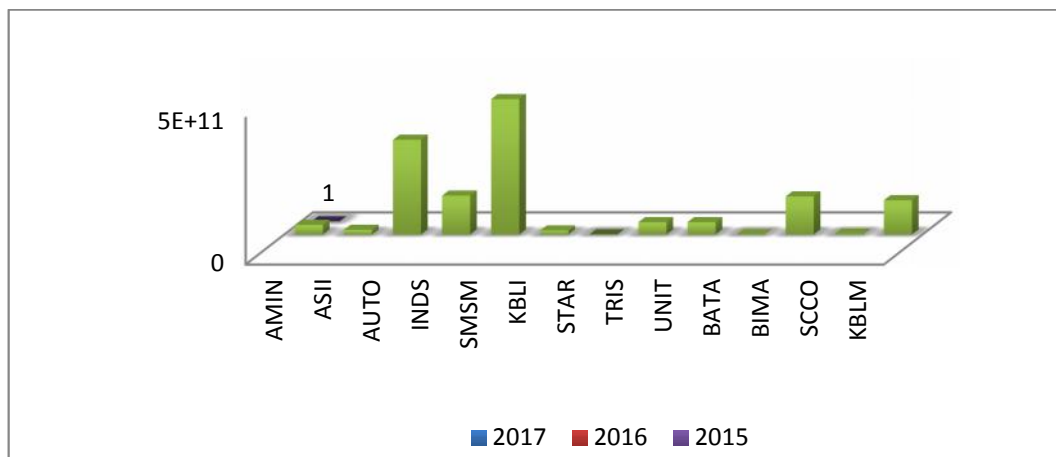
Di lihat dari gambar di atas maka dapat disimpulkan ROE yang ada pada tahun 2015 adalah sebesar 26% dan 2016 adalah 32% dan 2017 adalah 27%.

B. Profitabilitas dan Struktur Modal di BEI

Profitabilitas industri manufaktur relatif stabil walaupun PT. KMI Wire and Cable Tbk menunjukkan kenaikan tingkat profitabilitasnya. Kenaikan tingkat profitabilitas perusahaan disebabkan oleh jumlah perolehan laba yang tinggi sebanding dengan modal sendiri yang tinggi nilainya. Sedangkan yang cenderung menurun adalah PT. Star Petrochem Tbk hal ini disebabkan oleh jumlah perolehan laba yang rendah dibandingkan dengan modal sendiri yang tinggi nilainya serta besarnya perolehan saham yang rendah keseluruhan pada kurun waktu 3 tahun.

Gambar 5.1

**Profit dan Modal pada Industri Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017**



Dilihat pada gambar 5.1, menunjukkan nilai Profitabilitas industri manufaktur relatif stabil walaupun PT. KMI Wire and Cable Tbk menunjukkan kenaikan tingkat profitabilitasnya. Kenaikan tingkat profitabilitas perusahaan disebabkan oleh jumlah perolehan laba yang tinggi sebanding dengan modal sendiri yang tinggi nilainya. Sedangkan yang cenderung menurun adalah PT. Star Petrochem Tbk hal ini disebabkan oleh jumlah perolehan laba yang rendah dibandingkan dengan modal sendiri yang tinggi nilainya serta besarnya perolehan saham yang rendah. Secara keseluruhan pada kurun waktu 3 tahun industri yang memperoleh paling tinggi PT. KMI Wire and Cable Tbk di tahun 2016 dan PT. KMI Wire and Cable Tbk tahun 2017 sedangkan yang terendah adalah PT. Sepatu Bata Tbk. Walau demikian rata-rata perusahaan mengalami kenaikan lebih baik dibandingkan rata-rata tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan dari perubahannya seluruh perusahaan mengalami fluktuatif.

C. Analisis dan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 5.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Profitabilitas	39	25.00	19.00	32.00	251.00	12.8100	12.8100	11.178
Struktur Modal	39	24.00	20.00	26.00	234.00	56.0300	56.0300	8.1673
Valid N (listwise)	39							

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

Dari hasil tersebut, dapat dijelaskan dari variable Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan dalam Statistik Deskriptif sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas, Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Profitabilitas Maksimum sebesar 32.00 Point dan nilai Minimum sebesar 19.00 Point. Nilai rata-rata/mean sebesar 12,8 Point dengan standar deviasi sebesar 11,1 point. Dari yang diketahui, mean telah lebih besar dari pada nilai Standar Deviasi yang dinyatakan data telah mempunyai hubungan yang baik.

2) Profitabilitas, Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Kinerja Lingkungan Maksimum 26 point dan nilai Minimum sebesar 20 point. Nilai rata-rata/mean sebesar 12,8 point dengan standar deviasi sebesar 8,1 point. dari yang diketahui, mean telah lebih besar dari pada nilai Standar Deviasi yang dinyatakan data telah mempunyai hubungan yang baik.

2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Tabel 5.5
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,262	,172		1,525	,136
	Profitabilitas	2,760	1,112	,378	2,481	,018

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai sig uji t yang lebih besar dari 0,05.

Makna Hasil Uji Regresi sederhana

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji T yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel profitabilitas (X) sendiri strktur modal (Y).

Hipotesis :

1. H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel profitabilitas (X) terhadap variabel Struktur modal (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,481 dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Profitabilitas (X) terhadap variabel Struktur Modal (Y).

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear Sederhana. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari ujinormalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik berkaitan dengan Regresi Linear sederhana atau disebut dengan *simple linear regression*, adalah regresi linear dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan regresi linear berganda atau disebut juga dengan *multiple linear regression* adalah regresi linear dengan satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Arti kata beberapa maksudnya adalah 2 variabel atau lebih. Dengan adanya dua jenis yang berbeda pada regresi linear, maka syarat atau asumsi klasik pada regresi linear juga ada dua macam yaitu sederhana dan berganda.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test*. Untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 23,0 *for windows*. Hasil pengujian normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual
N		10	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	478.5910000	.0000000
	Std. Deviation	234.11517962	,75624224
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.225	,166
	Positive	.225	,166
	Negative	-.160	-,129
Test Statistic		.225	.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270 ^c	,233 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk unstandardized residual adalah sebesar $0,233 > 0,05$ dan untuk Predicted Value sebesar $0,270 > 0,05$ maka semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

5. Uji Multikolinearitas

Nilai yang umum untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Hasil Multikolinearitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan SPSS (2018)

Berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF Profitabilitas (X1) yaitu Tolerance dengan nilai $1,000 > 0,10$ dan VIF dengan nilai $1,000 < 10$ artinya tidak terjadi Multikolinearitas pada variabel tersebut. Pada uji Heteroskedastisitas, dikatakan memenuhi jika nilai nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Dengan demikian disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji Asumsi Klasik pada Uji Multikolinearitas.

6. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *varian* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Akibat dari adanya heteroskedastisitas pada hasil regresi, adalah *varian* tidak lagi minimum, pengujian dari koefisien regresi

menjadi kurang kuat, koefisien penaksir menjadi bias dan kesimpulan yang diambil menjadi salah. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.8
Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glesjer)

<i>Coefficients^a</i>		Sig.
Model		
1	(Constant)	.136
	Profitabilitas	.018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Profitabilitas adalah $0,018 > 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas, tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.9
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,525	,136
	Profitabilitas	2,481	,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

1) Pengaruh Kinerja Profitabilitas terhadap Struktur Modal

$H_{a1} : \beta_1 > 0$: Kinerja Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 2,481 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 2.364$ (nilai ini diperoleh dari MSEXcel “=TINV(5%;7)” lalu enter). Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,001) < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan mempertimbangkan profitabilitas dimana dengan mengambil modal yang banyak maka keuntungan atau profit perusahaan semakin meningkat.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Dari hasil Penelitian yang dilakukan, telah terbukti bahwa hipotesis ini diterima dikarenakan besarnya t_{hit} sebesar 2.481 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 2.364$ (nilai ini diperoleh dari MSEXcel “=TINV(5%;7)” lalu enter). Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan signifikansi $t (0,001) < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,481 dengan nilai signifikansi 0,018 < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Profitabilitas (X) terhadap variabel Struktur Modal (Y).

Dari data yang telah dijelaskan, telah terbukti bahwa pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017 terus mengalami perubahan yang berpositif meningkatkan Kinerja Keuangan pada tahun yang sama. Pengungkapan performa (Profitabilitas) perusahaan merupakan *good news* bagi pelaku pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengungkapkan informasi dan mutu struktur modal yang baik agar perusahaan dikatakan memiliki *environmental performance* yang baik.

D. Manfaat Profitabilitas dan Strukur Modal

Setelah menganalisis Pengaruh profit Terhadap Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) manfaat yang dapat diketahui adalah dengan adanya analisis profit terhadap modal, dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dalam hal manajemen dan investor dan juga dapat membantu meminimalkan adanya hutang yang berlebihan yaitu profit dan modal.

Dari manfaat tersebut perusahaan juga dapat menjadi lebih berkembang ke depannya jika telah melakukan pengoptimalan dalam menentukan profit dan modal dalam perusahaan, sehingga dapat lebih membantu dalam hal pengambilan keputusan.

Pengertian Omset Penjualan dan Apa Itu Profit, Cash dan Free Cash. Seorang pengusaha haruslah tahu tentang apa itu profit, pengertian omset penjualan serta perbedaan cash dengan free cash. Jawaban untuk pertanyaan yang pertama adalah untuk mengetahui “keuntungan bersih” dan “keuntungan kotor”.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Variable penelitian yang digunakan adalah variabel independen. Analisis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana dengan program *Statistical Package for social Science* (SPSS). Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk periode 2015-2017. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal
2. Terdapat hubungan atau pengaruh positif antara profitabilitas dengan struktur modal. Profitabilitas dihitung dengan *Return on Equity* (ROE) sedangkan Struktur Modal dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Peningkatan ROE berpengaruh pada menurunnya DER. Dilihat dari analisis deskriptif statistik deskriptif dari masing- masing variabel penelitian, Nilai minimum arus kas operasi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam kas setara dengan kas, dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dengan arus kas masa depan. Berdasarkan hasil uji normalitas – one sample grafik histogram dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai kolmogorov-smirnov. Bentuk grafik

histogram juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor Dengan hasil penelitian ini kepada pihak investor diharapkan memilih perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi, karena variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Tambahan pengetahuan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, diharapkan investor lebih bijak dalam memilih perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik demi mendapat keuntungan yang baik.
2. Bagi Emiten (Perusahaan Manufaktur) Perusahaan manufaktur hendaknya tetap menjaga rasio Return On Equity. Dalam menentukan keputusan terkait struktur modal, perusahaan perlu memperhatikan faktor intern dan faktor ekstern. Perusahaan perlu mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan dari alternatif sumber dana yang dipilih. Selain itu, perusahaan perlu memilih struktur modal optimal yang dapat meningkatkan return saham dan meminimumkan biaya modal sehingga dapat memberikan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan pemegang saham dan juga profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto dan B. Wibowo. 2016. "Pengujian Teori Pecking Order pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan LQ45 Periode 2001-2005", *Manajemen Usahawan Indonesia*, XXXVI (12): 43-53
- Aloysia dan Yuliana. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.16, No.2, h. 135-14.
- Atmaja, Lukas Setia. 2017. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi dilengkapi Soal Jawab. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- ARY WIRAJAYA, Ayu Sri Mahatma Dewi,. *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN*. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], p. 358-372, aug. 2018. ISSN 2302-8556. Available <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view>
- Baridwan, Zaki, 2016. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Bandi dan Hananto, Tri, Santoso. 2018. Ketepatan Waktu atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi II Ikatan Akuntan Indonesia*, h66-75.
- Baridwan, Zaki. 2016. *Intermedite Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPF .
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2018, *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Buku Abdilah, Junaedi; Budi Ratma Priatna. dan Suryana. 2017. *Akuntansi Keuangan*, Bandung: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugne F. dan Joel F Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua, Edisi11 alih bahasa Ali Akbar .Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, Syahrial. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media. Djarwanto, 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*
- Danuarta, Adad. 2014. "Adad Danuarta:Struktur modal menurut para ahli" <http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/11/struktur-modal-menurut-para-ahli.html> diakses pada 13 Januari 2018 pukul 21.14.
- Fakhrudin, M. dan M.S. Hadianto. 2017. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di PasarModal*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 819-843
- Ghozali, I. dan Chariri, A. 2018, *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hendriksen, Eldon S. 1982. *Accounting Theory*.USA : Richard D Irwin Inc.

- Hanafi, Mamduh. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono. 2018. Hubungan Teori Signalling Dengan Underpricing Saham Perdana di BUrsa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*: pp 35-48.
- Hilmi, Utari. dan Ali, Syaiful. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia. h.1-22.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010, Standar Akuntansi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kabo, Muslim. 2017. "Dunia ekonomi: pengertian struktur Modal", <http://ekonomi.kabo.biz/2011/02/pengertian-struktur-modal.html> diakses pada 13 Januari 2018 pukul 21.03.
- KP,Hasa Nurrohim. 2017. "Pengaruh profitabilitas, Fixed aset ratio, kontrol kepemilikan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia" dalam: *Kajian bisnis dan Manajemen Volume 10. No. 01* (hlm. 11-18) Yogyakarta: Jurusan manajemen UPN "Veteran".
- Made Gede Wirakusuma. 2016. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi VII.(Desember) : pp 1202 – 1222
- Noormuhammad, Ahmad. 2016 "Peran dan Fungsi Kebijakan Fiskal" <https://id.linkedin.com/pulse/peran-dan-fungsi-kebijakan-fiskal-ahmad-noormuhammad> diakses pada 13 Januari 2018 pukul 21.37.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. "Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri Manufaktur di bursa efek Indonesia" dalam : *Jurnal Manajemen Volume 01 No. 01* (hlm. 1-10) Padang: Universitas Negeri padang.
- Santika, Rista Bagus. 2015. "Menentukan struktur modal perusahaan manufaktur bursa efek Indonesia" dalam: *Dinamika keuangan dan perbankan Volume 03 No. 02* (hlm. 172-182) Semarang Universitas Stikubank.
- Sofyaningsih, Sri. 2011. "Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan ownership structure, dividend policy and debt policy and firm value " dalam: *Dinamika keuangan dan perbankan Volume 03 No. 01* (hlm. 68-87) Semarang: Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank.

Utami, Novia Widya. 2017 "*Pengertian, Tujuan, dan Macam-macam Kebijakan Fiskal*" <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-tujuan-dan-macam-macam-kebijakan-fiskal> diakses pada 13 Januari 2018 pukul 21.37.

Utami, Novia Widya. 2017. "*Pengertian dan Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal* " <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-dan-faktor-yang-memengaruhi-struktur-modal> diakses pada 13 Januari 2018 pukul 21.14.

LAMPIRAN

DATA Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2017

A. Sampel Perusahaan

No	NAMA PERUSAHAAN
----	-----------------

1	AMIN (Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk)
2	ASII (Astra International Tbk)
3	AUTO (Astra Auto Part Tbk)
4	INDS (Indospring Tbk)
5	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
6	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)
7	STAR (Star Petrochem Tbk)
8	TRIS (Trisula International Tbk)
9	UNIT (Nusantara Inti Corpora Tbk)
10	BATA (Sepatu Bata Tbk)
11	BIMA (Primarindo Asia Infrastructure Tbk <i>d.h Bintang Kharisma</i>)
12	JECC (Jembo Cable Company Tbk)
13	KBLI (KMI Wire and Cable Tbk)xxx
14	KBLM (Kabelindo Murni Tbk)xxx
15	SCCO (Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk)
16	VOKS (Voksel Electric Tbk)xxx

B. Laporan keuangan pertahun Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Aset

ASET		
2017	2016	2015
252.452.307.121	198.974.581.573	152.319.000.000
295.646.000.000.000	261.855.000.000.000	245.435.000.000
14.762.309.000.000	14.612.274.000.000	14.339.110.000.000
2.434.617.337.849	2.477.272.502.538	2.553.928.346.219
2.443.341.000.000	2.254.740.000.000	2.220.108.000.000
1.374.445.000.000	1.288.684.000.000	1.198.194.000.000
614.705.038.056	690.187.353.961	729.020.553.248
544.968.319.987	639.701.164.511	577.786.346.557

426.384.622.878	432.913.180.372	460.539.382.206
855.691.231.000	804.742.917.000	795.257.974.000
89.327.328.853.000	92.041.274.561	99.558.394.759
1.927.985.352.000	1.587.210.576.000	1.358.464.081.000
3.013.760.616.985	1.871.422.416.044	1.551.799.840.976
1.235.198.847.468	639.091.366.917	654.385.717.061
4.014.244.589.706	2.449.935.491.586	1.773.144.328.632
2.110.166.500.000	166.821.090.000.000	1.536.245.000.000

2. Ekuitas

EKUITAS		
2017	2016	2015
151.366.178.112	127.562.387.693	151.366.000.000
156.329.000.000.000	139.906.000.000.000	126.533.000.000
10.759.076.000.000	10.536.558.000.000	10.143.426.000.000
2.114.818.918.530	2.068.063.877.631	1.919.038.917.988
1.828.184.000.000	1.580.055.000.000	1.440.248.000.000
430.265.000.000	412.499.000.000	400.079.000.000
490.282.287.552	490.025.951.324	489.676.008.886
356.231.586.783	346.627.180.477	337.810.852.786
245.258.328.306	244.021.820.832	242.974.314.739
855.691.231.000	557.155.279.000	547.187.208.000
(84.637.373.721.000)	(92.041.274.561)	(202.012.514.927)
547.361.482.000	470.338.342.000	367.756.259.000
1.786.746.385.283	1.321.345.840.449	1.027.361.931.042
791.428.577.199	320.655.277.264	296.475.380.006

2.728.227.483.994	1.220.420.673.224	922.352.503.822
814.122.310.000	669.044.000.000	509.653.000.000

3. Liabilitas

LIABILITAS		
2017	2016	2015
101.086.129.009	71.412.193.880	101.087.000.000
139.317.000.000.000	121.949.000.000.000	118.902.000.000
4.003.233.000.000	4.075.716.000.000	4.195.684.000.000
289.798.419.319	409.208.624.907	634.889.428.231
615.157.000.000	674.685.000.000	779.860.000.000
944.179.000.000	876.185.000.000	798.115.000.000
124.422.750.504	200.161.402.637	239.344.544.398
18.876.733.204	293.073.984.034	239.975.493.771
181.126.294.572	188.891.359.540	217.565.067.467
579.308.728.000	247.587.638.000	248.070.766.000
173.964.702.574	189.216.746.183	301.570.909.687
1.380.623.870.000	1.116.872.234.000	990.707.822.000
1.227.014.000	550.076.575.595	524.437.909.934
443.770.270.269	318.436.089.653	357.910.337.055
1.286.017.105.712	1.229.514.818.362	850.791.824.810
1.296.045.000.000	9.991.667.000.000	1.026.591.000.000

4. Laba

LABA		
2017	2016	2015
32.251.863.039	18.768.425.668	32.252.000.000
23.165.000.000.000	18.302.000.000.000	15.613.000.000
547.781.000.000	483.421.000.000	322.701.000.000
112.017.526.399	144.647.295.294	132.465.180.205
555.388.000.000	502.192.000.000	461.307.000.000
16.558.000.000	14.033.000.000	13.466.000.000
594.726.798	462.555.307	306.885.570
19.758.354.732	21.860.573.613	42.045.216.515
1.236.507.474	812.506.093	731.817.838
53.654.376.000	42.231.663.000	129.519.446.000
15.795.652.032	17.410.120.742	(771.373.985)
83.355.370.000	132.423.161.000	2.464.669.000
326.702.929.037	322.034.555.156	116.753.268.219
476.953.300.206	20.113.887.420	11.787.508.863
269.730.298.809	340.593.630.534	159.119.646.125
166.204.960.000	160.046.000.000	277.000.000

LAMPIRAN

Pengolahan Data Spss versi 23 pada input Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
						Statistic	Statistic	
Profitabilitas	39	25.00	19.00	32.00	251.00	12.8100	12.8100	11.178
Struktur Modal	39	24.00	20.00	26.00	234.00	56.0300	56.0300	8.1673
Valid N (listwise)	39							

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,262	,172		1,525	,136
	Profitabilitas	2,760	1,112	,378	2,481	,018

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual
N		10	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	478.5910000	.0000000
	Std. Deviation	234.11517962	,75624224
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.225	,166
	Positive	.225	,166
	Negative	-.160	-,129
Test Statistic		.225	.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270 ^c	,233 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

5. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glesjer)

Coefficients ^a		Sig.
Model		
1	(Constant)	.136
	Profitabilitas	.018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

6. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,525	,136
	Profitabilitas	2,481	,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

LAMPIRAN

DATA Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2017

A. Sampel Perusahaan

No	NAMA PERUSAHAAN
1	AMIN (Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk)
2	ASII (Astra International Tbk)
3	AUTO (Astra Auto Part Tbk)
4	INDS (Indospring Tbk)
5	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
6	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)
7	STAR (Star Petrochem Tbk)
8	TRIS (Trisula International Tbk)
9	UNIT (Nusantara Inti Corpora Tbk)
10	BATA (Sepatu Bata Tbk)
11	BIMA (Primarindo Asia Infrastructure Tbk <i>d.h Bintang Kharisma</i>)
12	JECC (Jembo Cable Company Tbk)
13	KBLI (KMI Wire and Cable Tbk)xxx
14	KBLM (Kabelindo Murni Tbk)xxx
15	SCCO (Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk)
16	VOKS (Voksel Electric Tbk)xxx

B. Laporan keuangan pertahun Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Aset

ASET		
2017	2016	2015
252.452.307.121	198.974.581.573	152.319.000.000
295.646.000.000.000	261.855.000.000.000	245.435.000.000
14.762.309.000.000	14.612.274.000.000	14.339.110.000.000
2.434.617.337.849	2.477.272.502.538	2.553.928.346.219
2.443.341.000.000	2.254.740.000.000	2.220.108.000.000
1.374.445.000.000	1.288.684.000.000	1.198.194.000.000

614.705.038.056	690.187.353.961	729.020.553.248
544.968.319.987	639.701.164.511	577.786.346.557
426.384.622.878	432.913.180.372	460.539.382.206
855.691.231.000	804.742.917.000	795.257.974.000
89.327.328.853.000	92.041.274.561	99.558.394.759
1.927.985.352.000	1.587.210.576.000	1.358.464.081.000
3.013.760.616.985	1.871.422.416.044	1.551.799.840.976
1.235.198.847.468	639.091.366.917	654.385.717.061
4.014.244.589.706	2.449.935.491.586	1.773.144.328.632
2.110.166.500.000	166.821.090.000.000	1.536.245.000.000

2. Ekuitas

EKUITAS		
2017	2016	2015
151.366.178.112	127.562.387.693	151.366.000.000
156.329.000.000.000	139.906.000.000.000	126.533.000.000
10.759.076.000.000	10.536.558.000.000	10.143.426.000.000
2.114.818.918.530	2.068.063.877.631	1.919.038.917.988
1.828.184.000.000	1.580.055.000.000	1.440.248.000.000
430.265.000.000	412.499.000.000	400.079.000.000
490.282.287.552	490.025.951.324	489.676.008.886
356.231.586.783	346.627.180.477	337.810.852.786
245.258.328.306	244.021.820.832	242.974.314.739
855.691.231.000	557.155.279.000	547.187.208.000
(84.637.373.721.000)	(92.041.274.561)	(202.012.514.927)
547.361.482.000	470.338.342.000	367.756.259.000

1.786.746.385.283	1.321.345.840.449	1.027.361.931.042
791.428.577.199	320.655.277.264	296.475.380.006
2.728.227.483.994	1.220.420.673.224	922.352.503.822
814.122.310.000	669.044.000.000	509.653.000.000

3. Liabilitas

LIABILITAS		
2017	2016	2015
101.086.129.009	71.412.193.880	101.087.000.000
139.317.000.000.000	121.949.000.000.000	118.902.000.000
4.003.233.000.000	4.075.716.000.000	4.195.684.000.000
289.798.419.319	409.208.624.907	634.889.428.231
615.157.000.000	674.685.000.000	779.860.000.000
944.179.000.000	876.185.000.000	798.115.000.000
124.422.750.504	200.161.402.637	239.344.544.398
18.876.733.204	293.073.984.034	239.975.493.771
181.126.294.572	188.891.359.540	217.565.067.467
579.308.728.000	247.587.638.000	248.070.766.000
173.964.702.574	189.216.746.183	301.570.909.687
1.380.623.870.000	1.116.872.234.000	990.707.822.000
1.227.014.000	550.076.575.595	524.437.909.934
443.770.270.269	318.436.089.653	357.910.337.055
1.286.017.105.712	1.229.514.818.362	850.791.824.810
1.296.045.000.000	9.991.667.000.000	1.026.591.000.000

4. Laba

LABA		
2017	2016	2015
32.251.863.039	18.768.425.668	32.252.000.000
23.165.000.000.000	18.302.000.000.000	15.613.000.000
547.781.000.000	483.421.000.000	322.701.000.000
112.017.526.399	144.647.295.294	132.465.180.205
555.388.000.000	502.192.000.000	461.307.000.000
16.558.000.000	14.033.000.000	13.466.000.000
594.726.798	462.555.307	306.885.570
19.758.354.732	21.860.573.613	42.045.216.515
1.236.507.474	812.506.093	731.817.838
53.654.376.000	42.231.663.000	129.519.446.000
15.795.652.032	17.410.120.742	(771.373.985)
83.355.370.000	132.423.161.000	2.464.669.000
326.702.929.037	322.034.555.156	116.753.268.219
476.953.300.206	20.113.887.420	11.787.508.863
269.730.298.809	340.593.630.534	159.119.646.125
166.204.960.000	160.046.000.000	277.000.000

LAMPIRAN

Pengolahan Data Spss versi 23 pada input Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
						Statistic	Statistic	
Profitabilitas	39	25.00	19.00	32.00	251.00	12.8100	12.8100	11.178
Struktur Modal	39	24.00	20.00	26.00	234.00	56.0300	56.0300	8.1673
Valid N (listwise)	39							

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,262	,172		1,525	,136
	Profitabilitas	2,760	1,112	,378	2,481	,018

Sumber : Data olahan SPSS 23 (2018)

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual
N		10	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	478.5910000	.0000000
	Std. Deviation	234.11517962	,75624224
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.225	,166
	Positive	.225	,166
	Negative	-.160	-,129
Test Statistic		.225	.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270 ^c	,233 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

5. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glesjer)

Model		Sig.
1	(Constant)	.136
	Profitabilitas	.018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

6. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,525	,136
	Profitabilitas	2,481	,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas